

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, mediator, dan pembimbing. Jadi guru hanya dapat membantu proses perubahan pengetahuan di kepala peserta didik melalui perannya menyiapkan *scaffolding* dan *guiding*, sehingga siswa dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih sempurna dibandingkan dengan pengetahuan sebelumnya (Daryanto, 2016).

Kemampuan dan keahlian seorang guru harus dikolaborasikan untuk menemukan formula atau metode yang kreatif dan inovatif sebagai sarana/media dalam penyampaian materi kepada siswa. Inovasi adalah suatu perubahan yang baru dan bersifat kualitatif, berbeda dari hal yang ada sebelumnya serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka pencapaian tujuan tertentu dalam pendidikan (Hasbullah, 2015). Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran yaitu pengemasan media pembelajaran yang efektif dan efisien serta menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran. Ketika siswa sudah semangat dan antusias mengikuti pelajaran, maka proses transformasi ilmu akan semakin mudah dan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Komponen terpenting dalam inovasi pembelajaran adalah pengemasan media pembelajaran secara efektif dan efisien. Menurut Suhana (2014) media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan Guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadinya verbalisme. Salah satu cara menumbuhkan kemauan dan antusias siswa agar senang dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu melalui media video pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, siswa-siswa seakan-akan terhipnotis oleh kehebatan teknologi yang memudahkan segala aktivitas sehari-hari. Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh Guru

untuk meningkatkan semangat belajar di kelas dengan memaksimalkan teknologi sebagai media pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih terdapat beberapa hal yang perlu di persiapkan guru sebelum memulai pembelajaran, salah satunya yaitu media pembelajaran. Media adalah sesuatu yang dapat digunakan guru untuk menyalurkan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran (Munadhi, 2013). Akan tetapi, tidak semua guru menggunakan media untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Bahkan masih ada guru yang menyampaikan materi hanya dengan berceramah saja. Proses pembelajaran yang seperti ini membuat siswa kurang minat untuk belajar serta kurang memahami materi yang diberikan, khususnya pada sekoah dasar. Dengan demikian guru harus berinovasi dengan menggunakan sebuah media pembelajaran, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media video pembelajaran.

Penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efesiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Media pendidikan merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pengajaran yang sukses. bahan pengajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pengajaran dapat menjadikan peserta didik belajar sambil bermain dan bekerja. Dengan dipakainya satu media pendidikan dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pengajaran akan benar-benar bermakna.

Proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bisa dibangun dengan menghadirkan media pembelajaran dalam bentuk video (audio visual). Belajar melalui video memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, juga memudahkan peserta didik memahami konteks pembelajaran. Ada beberapa aspek yang harus dipahami oleh guru dalam menyajikan video sebagai media pembelajaran, yaitu penyajian materi yang benar, teknik penyampaian yang tepat,

produksi video dengan kualitas yang optimal, dan keterampilan pembuatan video sesuai perkembangan terkini.

Melihat permasalahan yang telah dijelaskan, maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang membantu peserta didik dan guru untuk mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar yang akan bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dengan demikian, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan media video pembelajaran dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran geografi.

Uraian di atas menunjukkan bahwa kemampuan tenaga pengajar (Guru) sekarang ini belum seluruhnya memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan kepada peserta didik (siswa). Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul penelitian. **“Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Materi Dinamika Kependudukan Indonesia Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di SMA Negeri 2 Sukoharjo”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini:

1. Materi pembelajaran dinamika kependudukan dalam penyampaiannya teralu monoton
2. Geografi masih menjadi mata pelajaran yang menurut siswa kurang menarik dan menantang, penting untuk membuat materi yang mudah dipahami.
3. Jika digunakan dalam proses pembelajaran, media video lebih efektif dan menarik perhatian siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini membatasi permasalahan yang ditemukan di SMA Negeri 2 Sukoharjo sesuai dengan hal-hal berikut:

1. Topik pembelajaran siswa kelas XI IPS
2. Efektivitas penggunaan media video untuk materi kelas XI Geografi Dinamika Kependudukan Indonesia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan awal siswa tentang materi dinamika kependudukan indonesia kelas XI di SMA Negeri 2 Sukoharjo?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 2 Sukoharjo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengetahuan awal siswa tentang materi dinamika kependudukan indonesia mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 2 Sukoharjo
2. Untuk menganalisis efektivitas penggunaan video pembelajaran bernarasi materi dinamika kependudukan Indonesia pada mata pelajaran keografi kelas XI di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat mengetahui efektivitas penggunaan media video pembelajaran dalam mata pelajaran geografi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi SMA Negeri 2 Sukoharjo, penelitian ini sekiranya dapat dijadikan sebagai alternatif dalam sarana monitoring dan evaluasi agar membantu mengembangkan kualitas pembelajaran, khususnya geografi.

- b. Memberikan informasi yang nantinya dapat dijadikan referensi terhadap lembaga pendidikan dalam hal penggunaan media video pembelajaran sebagai media dalam proses pembelajaran.